

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 187 tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo. Berdasarkan RENSTRA 2019-2024, VISI Kota Probolinggo yaitu : “Membangun Bersama Rakyat Untuk Kota Probolinggo Yang Lebih Baik, Berkeadilan, Sejahtera, Transparan, Aman, Dan Berkelanjutan” ditetapkan tujuan “Meningkatkan Sektor Perdagangan dan Industri” dan “Meningkatkan Kemandirian Pangan Daerah” dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian;
2. Persentase Peningkatan Nilai Tambah Produk Pertanian;
3. Nilai Tukar Petani;
4. Prosentase Peningkatan Angka Ketersediaan Energi;
5. Prosentase Peningkatan Angka Ketersediaan Protein;
6. Nilai Tukar Nelayan (NTN) Nelayan Kecil, dan ;
7. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi).

4.1.2 Visi dan Misi

Selaras dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah maka dalam perencanaan pembangunan jangka menengah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo didasarkan pada Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Probolinggo tahun 2019-2024 yaitu “Membangun Bersama Rakyat Untuk Kota Probolinggo yang Lebih Baik, Berkeadilan, Sejahtera, Transparan, Aman, dan Berkelanjutan”.

Dalam rangka pencapaian Visi Pembangunan Kota Probolinggo Tahun 2019-2024, maka dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ditetapkan misi yang diemban adalah sebagai berikut :

Misi 1 : Pembangunan Ekonomi yang Berdaya Saing Berbasis Sektor Potensial.

Misi 2 : Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Sosial yang Berkualitas.

Misi 3 : Infrastruktur dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Misi 4 : Tatakelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Baik

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan mendukung Misi RPJMD 2019 – 2024 Kota Probolinggo pada Misi I yaitu Pembangunan Ekonomi yang Berdaya Saing Berbasis Sektor Potensial dengan sasaran Meningkatnya Sektor Perdagangan dan Industri, khususnya industri pengolahan pertanian dan perikanan. Selain itu Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan juga terkait dengan Misi II yaitu Sumber daya manusia dan Kesejahteraan Sosial yang berkualitas dengan sasaran Meningkatkan Kemandirian Pangan Daerah, khususnya ketersediaan pangan hasil pertanian dan perikanan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan “Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 187 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo”. Berikut adalah kedudukan dan susunan organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo :

1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan.
2. Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan.
3. Dinas dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan dan perikanan.

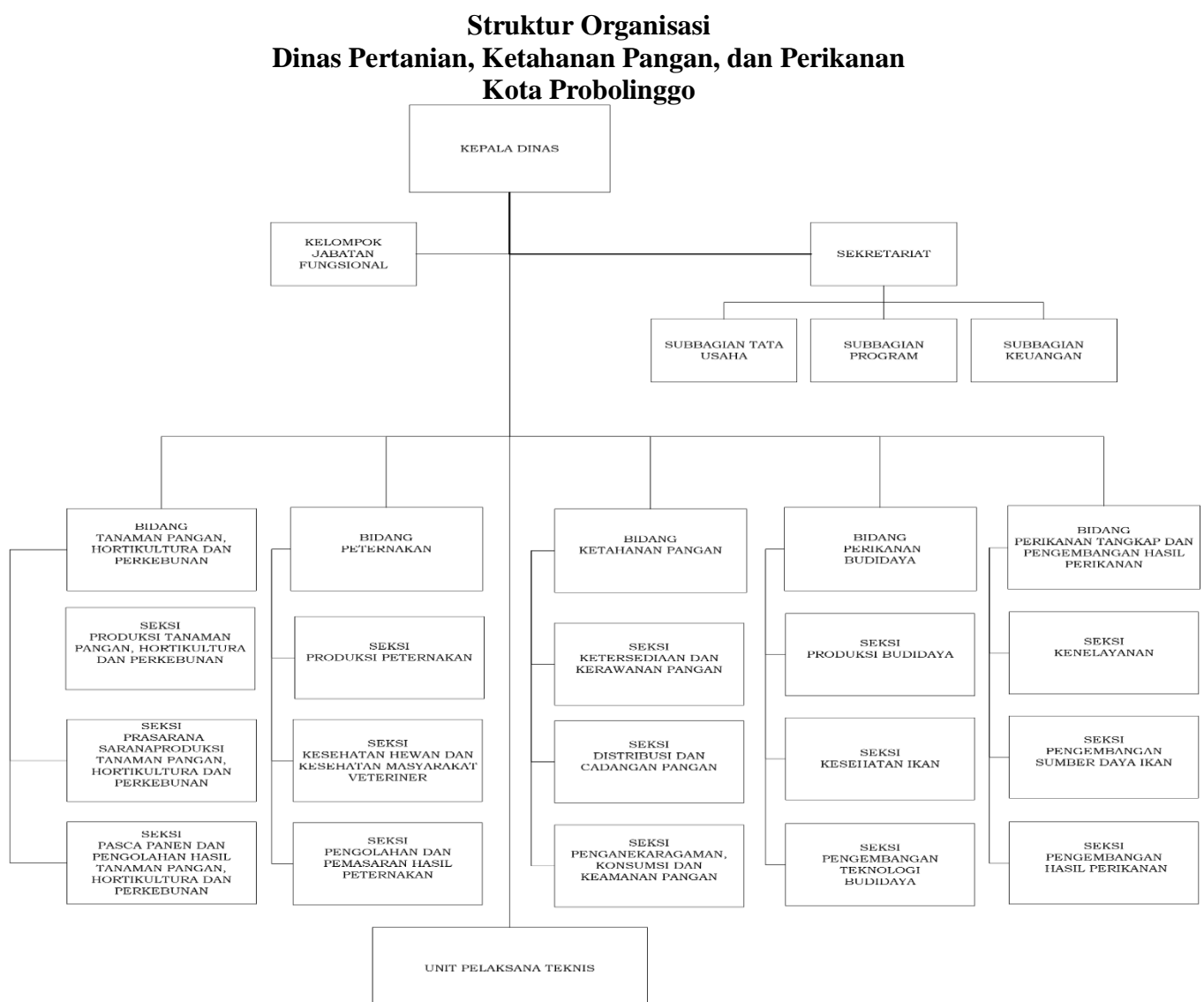
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan.
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan.
 - d. Pelaksanaan administrasi dinas daerah dibidang pertanian, ketahanan pangan, dan perikanan.
 - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Susunan Organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo terdiri dari :
- a. Kepala Dinas;
 - b. Sekretariat, membawahi :
 - 1) Subbagian Tata Usaha;
 - 2) Subbagian Program; dan
 - 3) Subbagian Keuangan.
 - c. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, membawahi :
 - 1) Seksi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
 - 2) Seksi Prasarana Sarana Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
 - 3) Seksi Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
 - d. Bidang Peternakan, membawahi :
 - 1) Seksi Produksi Peternakan;

- 2) Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehtanan Masyarakat Veteriner; dan
 - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan.
- e. Bidang Ketahanan Pangan, membawahi :
- 1) Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 - 2) Seksi Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
 - 3) Seksi Penganekaragaman, Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- f. Bidang Perikanan Budidaya, membawahi :
- 1) Seksi Produksi Budidaya;
 - 2) Seksi Kesehatan Ikan; dan
 - 3) Seksi Pengembangan Teknologi Budidaya.
- g. Bidang Perikanan Tangkap dan Pengembangan Hasil Perikanan, membawahi :
- 1) Seksi Kenelayanan;
 - 2) Seksi Pengembangan Sumber Daya Ikan; dan
 - 3) Seksi Pengembangan Hasil Perikanan.
- h. Unit Pelaksana Teknis; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Dinas dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
6. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
7. Masing-masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

8. Masing-masing Subbagian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

9. Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo sebagai berikut :



Gambar 2 : Struktur Organisasi Dispersertahankan Kota Probolinggo
Sumber : Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo

4.1.4 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian Pengaruh (EQ, IQ, SQ, DQ) terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Probolinggo sebagaimana telah diuraikan terlebih dahulu bahwa responden dalam penelitian ini pegawai yang bertempat kerja di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo sebanyak 60 orang. Adapun identitas responden dalam penelitian ini dapat kita lihat dari distribusi responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, lama bekerja. Dapat dilihat pada uraian berikut :

Tabel 8
Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden			Persentase (%)
		PNS	Non PNS	Total	
1.	Subbagian Tata Usaha	4	0	4	7%
2.	Subbagian Keuangan	3	0	3	5%
3.	Bidang Tanaman Pangan	5	0	5	8%
4.	Bidang Peternakan	2	0	2	3%
5.	Bidang Ketahanan Pangan	4	0	4	7%
6.	Bidang Perikanan	3	0	3	5%
7.	Bidang Perikanan Tangkap dan Pengembangan	3	0	3	5%
8.	Petugas Teknis Lainnya	0	22	22	37%
9.	Petugas Operasional Lainnya	0	11	11	18%
10.	Petugas Keamanan	0	1	1	2%
11.	Teknis Akuntansi (TA)	0	2	2	3%
	Jumlah	24	36	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 di atas data responden berdasarkan tingkat jabatan, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang Subbagian Tata Usaha sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 7%, responden yang Subbagian Keuangan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 5%, responden yang Bidang Tanaman Pangan sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 8%,

responden yang Bidang Peternakan sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%, responden yang Bidang Ketahanan Pangan sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 7%, responden yang Bidang Perikanan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 5%, responden yang Bidang Perikanan Tangkap dan Pengembangan sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 5%, responden yang Petugas Teknis Lainnya sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 37%, responden yang Petugas Operasional Lainnya sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 18%, responden yang Petugas Keamanan sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, responden yang Teknis Akuntansi (TA) sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%. Jadi jumlah pegawai di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo yang paling banyak adalah pegawai yang Petugas Teknis Lainnya dengan responden 22 orang (37%).

Tabel 9
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden			Persentase (%)
		PNS	Non PNS	Total	
1.	Laki-laki	15	15	30	50%
2.	Perempuan	9	21	30	50%
Jumlah		24	36	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 tentang data responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa pegawai di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 50% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 30 orang dengan persentase 50%. Dengan demikian kelompok

responden yang berjenis kelamin laki-laki sama dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 10
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden			Persentase (%)
		PNS	Non PNS	Total	
1.	18 – 25	0	0	0	0%
2.	26 – 35	1	22	23	38%
3.	36 – 45	16	11	27	45%
4.	> 46	7	3	10	17%
Jumlah		24	36	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10 di atas data responden berdasarkan tingkat usia, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 38%, responden yang berusia 36-45 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 45%, dan responden yang berusia > 46 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 17%. Jadi jumlah pegawai di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo yang paling banyak adalah pegawai yang berusia antara 26-35 tahun (38%).

Tabel 11
Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden			Persentase (%)
		PNS	Non PNS	Total	
1.	SD	0	1	1	2%
2.	SMP	0	1	1	2%
3.	SMA	9	22	31	51%
4.	DI	0	0	0	0%
5.	DII	0	0	0	0%
6.	DIII	0	1	1	2%
7.	DIV	0	0	0	0%
8.	S1	7	11	18	30%
9.	S2	8	0	8	13%
Jumlah		24	36	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 11 di atas data responden berdasarkan tingkat pendidikan, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang pendidikan SD sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, responden yang pendidikan SMP sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, responden yang pendidikan SMA sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 51%, responden yang pendidikan DI sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, responden yang pendidikan DII sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, responden yang pendidikan DIII sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 2%, responden yang pendidikan DIV sebanyak 0 orang dengan persentase sebesar 0%, responden yang pendidikan S1 sebanyak 18 orang dengan persentase sebesar 30%, responden yang pendidikan S2 sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 13%. Jadi jumlah pegawai di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo yang paling banyak adalah pegawai yang pendidikan SMA dengan responden 31 orang (51%).

Tabel 12
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah Responden			Persentase (%)
		PNS	Non PNS	Total	
1.	1 – 5	13	0	13	22%
2.	6 – 10	10	24	34	56%
3.	11 – 15	1	12	13	22%
4.	> 16	0	0	0	0%
Jumlah		24	36	60	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 12 di atas data responden berdasarkan lama bekerja, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 22%, responden yang lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 56%, responden yang lama bekerja 11-15 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 22%, dan responden yang lama bekerja > 16 tahun sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. Jadi jumlah pegawai di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo yang paling banyak adalah pegawai yang lama bekerja antara 6-10 tahun (56%).

4.1.5 Deskripsi Variabel Dependen dan Independen

1. Deskripsi Variabel Kecerdasan Emosional (EQ)

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kecerdasan Emosional (EQ)

No	Item Pernyataan	Pernyataan (X ₁)					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	2	40	18	60
		0%	0%	3%	67%	30%	100%
2.	Pernyataan 2	0	0	3	40	17	60
		0%	0%	5%	67%	28%	100%
3.	Pernyataan 3	0	0	2	39	19	60
		0%	0%	3%	65%	32%	100%
4.	Pernyataan 4	0	0	2	37	21	60
		0%	0%	3%	62%	35%	100%
5.	Pernyataan 5	0	0	2	38	20	60
		0%	0%	3%	63%	34%	100%
Jumlah		0	0	11	194	95	300
Frekuensi		0%	0%	4%	65%	31%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 13 diatas, tanggapan responden mengenai kecerdasan emosional dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 4% responden menyatakan kurang setuju, 65% responden menyatakan setuju dan 31% responden menyatakan sangat setuju.

2. Deskripsi Variabel Kecerdasan Intelektual (IQ)

Tabel 14
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kecerdasan Intelektual (IQ)

No	Item Pernyataan	Pernyataan (X_2)					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	0	9	51	60
		0%	0%	0%	15%	85%	100%
2.	Pernyataan 2	0	0	0	15	45	60
		0%	0%	0%	25%	75%	100%
3.	Pernyataan 3	0	0	0	27	33	60
		0%	0%	0%	45%	55%	100%
4.	Pernyataan 4	0	0	0	45	15	60
		0%	0%	0%	75%	25%	100%
5.	Pernyataan 5	0	0	0	57	3	60
		0%	0%	0%	95%	5%	100%
Jumlah		0	0	0	153	147	300
Frekuensi		0%	0%	0%	51%	49%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 14 diatas, tanggapan responden mengenai kecerdasan intelektual dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan kurang setuju, 51% responden menyatakan setuju dan 49% responden menyatakan sangat setuju.

3. Deskripsi Variabel Kecerdasan Spiritual (SQ)

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kecerdasan Spiritual (SQ)

No	Item Pernyataan	Pernyataan (X ₃)					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	1	16	43	60
		0%	0%	2%	27%	71%	100%
2.	Pernyataan 2	0	0	0	32	28	60
		0%	0%	0%	53%	47%	100%
3.	Pernyataan 3	0	0	0	47	13	60
		0%	0%	0%	78%	22%	100%
4.	Pernyataan 4	0	0	1	54	5	60
		0%	0%	2%	90%	8%	100%
5.	Pernyataan 5	0	0	6	52	2	60
		0%	0%	10%	87%	3%	100%
Jumlah		0	0	8	201	91	300
Frekuensi		0%	0%	3%	67%	30%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 15 diatas, tanggapan responden mengenai kecerdasan spiritual dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 3% responden menyatakan kurang setuju, 67% responden menyatakan setuju dan 30% responden menyatakan sangat setuju.

4. Deskripsi Variabel Kecerdasan Digital (DQ)

Tabel 16
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kecerdasan Digital (DQ)

No	Item Pernyataan	Pernyataan (X ₄)					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	0	29	31	60
		0%	0%	0%	48%	52%	100%
2.	Pernyataan 2	0	0	0	37	23	60
		0%	0%	0%	62%	38%	100%
3.	Pernyataan 3	0	0	1	47	12	60
		0%	0%	2%	78%	20%	100%
4.	Pernyataan 4	0	0	2	49	9	60
		0%	0%	3%	82%	15%	100%
5.	Pernyataan 5	0	0	5	52	3	60
		0%	0%	8%	87%	5%	100%
Jumlah		0	0	8	214	78	300
Frekuensi		0%	0%	3%	71%	26%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 16 diatas, tanggapan responden mengenai kecerdasan digital dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 3% responden menyatakan kurang setuju, 71% responden menyatakan setuju dan 26% responden menyatakan sangat setuju.

5. Deskripsi Variabel Kinerja

Tabel 17
Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kinerja

No	Item Pernyataan	Pernyataan (Y)					Jumlah
		STS	TS	KS	S	SS	
1.	Pernyataan 1	0	0	0	3	57	60
		0%	0%	0%	5%	95%	100%
2.	Pernyataan 2	0	0	0	22	38	60
		0%	0%	0%	37%	63%	100%
3.	Pernyataan 3	0	0	0	37	23	60
		0%	0%	0%	62%	38%	100%
4.	Pernyataan 4	0	0	0	52	8	60
		0%	0%	0%	87%	13%	100%
5.	Pernyataan 5	0	0	9	51	0	60
		0%	0%	15%	85%	0%	100%
Jumlah		0	0	9	165	126	300
Frekuensi		0%	0%	3%	55%	42%	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 17 diatas, tanggapan responden mengenai kinerja dari kuesioner yang diberikan diketahui bahwa 0% responden menyatakan sangat tidak setuju, 0% responden menyatakan tidak setuju, 3% responden menyatakan kurang setuju, 55% responden menyatakan setuju dan 42% responden menyatakan sangat setuju.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* yang terkoreksi (*correlate bivariate*).

Tabel 18
Hasil Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (60-2=58)	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X_1)			
X1.P1	0,702	0,254	Valid
X1.P2	0,711	0,254	Valid
X1.P3	0,703	0,254	Valid
X1.P4	0,723	0,254	Valid
X1.P5	0,754	0,254	Valid
Kecerdasan Intelektual (X_2)			
X2.P1	0,719	0,254	Valid
X2.P2	0,827	0,254	Valid
X2.P3	0,846	0,254	Valid
X2.P4	0,706	0,254	Valid
X2.P5	0,409	0,254	Valid
Kecerdasan Spiritual (X_3)			
X3.P1	0,725	0,254	Valid
X3.P2	0,760	0,254	Valid
X3.P3	0,706	0,254	Valid
X3.P4	0,651	0,254	Valid
X3.P5	0,617	0,254	Valid
Kecerdasan Digital (X_4)			
X4.P1	0,801	0,254	Valid
X4.P2	0,798	0,254	Valid
X4.P3	0,810	0,254	Valid
X4.P4	0,792	0,254	Valid
X4.P5	0,610	0,254	Valid
Kinerja (Y)			
Y.P1	0,345	0,254	Valid
Y.P2	0,824	0,254	Valid
Y.P3	0,850	0,254	Valid
Y.P4	0,620	0,254	Valid
Y.P5	0,560	0,254	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 18 diatas menunjukkan bahwa r_{hitung} variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan digital dan kinerja lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa semua indikator setiap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Uji validitas untuk masing-

masing item dari variabel menunjukkan nilai yang berada diatas nilai r_{tabel} yaitu sebesar 0,254.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 19
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan (N)	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	5 Item	0,766	Reliabel
X ₂	5 Item	0,763	Reliabel
X ₃	5 Item	0,739	Reliabel
X ₄	5 Item	0,842	Reliabel
Y	5 Item	0,685	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 19 diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 20
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66102425
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,064
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil pengujian normalitas dengan melihat tabel *one sample Kolmogorov Smirnov* diatas menunjukkan bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 21
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EQ	,505	1,982
	IQ	,922	1,085
	SQ	,415	2,407
	DQ	,591	1,691

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil diatas diperoleh nilai *Tolerance* variabel EQ (X_1) yaitu $0,505 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,982 < 10$. Nilai *Tolerance* variabel IQ (X_2) yaitu $0,922 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,085 < 10$. Nilai *Tolerance* variabel SQ (X_3) yaitu $0,415 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $2,407 < 10$. Nilai *Tolerance* variabel DQ (X_4) yaitu $0,591 > 0,10$ dan nilai VIF yaitu $1,691 < 10$. Maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 22
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,602	1,243		,485	,630
EQ	-,053	,040	-,248	-1,338	,187
IQ	,020	,038	,072	,524	,602
SQ	,046	,056	,168	,820	,416
DQ	-,018	,039	-,080	-,469	,641

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil uji glejser diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional yaitu 0,187, variabel kecerdasan intelektual yaitu 0,602, variabel kecerdasan spiritual yaitu 0,416, dan variabel kecerdasan digital yaitu 0,641 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 23
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863 ^a	,744	,726	,685	2,053

a. Predictors: (Constant), DQ, IQ, EQ, SQ

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh angka DW = 2,053 dengan jumlah N = 60 dan jumlah variabel (k) = 4 serta 5% diperoleh angka DL = 1,444 dan DU = 1,727 sehingga diperoleh $4-DL = 4-1,444 = 2,556$ dan $4-DU = 4-1,727 = 2,273$. Karena nilai DW = 2,053 terletak antara $DU < DW$

< 4-DU atau $1,727 < 2,053 < 2,273$ maka pada model persamaan regresi yang diajukan tidak terjadi autokorelasi.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui tentang pengaruh antar variabel digunakan analisis regresi linier berganda yang dihitung dari data rekapitulasi skor masing-masing variabel pada lampiran hasil kuesioner, diperoleh sebagai berikut :

Tabel 24
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,176	2,078		1,048	,299
	EQ	,296	,066	,429	4,472	,000
	IQ	,164	,064	,181	2,553	,013
	SQ	,301	,094	,339	3,206	,002
	DQ	,157	,065	,213	2,399	,020

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Persamaan koefisien regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,176 + 0,296X_1 + 0,164X_2 + 0,301X_3 + 0,157X_4 + 2,078$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 2,176 menyatakan jika tidak ada variabel kecerdasan emosional (X_1), kecerdasan intelektual (X_2), kecerdasan spiritual (X_3) dan kecerdasan digital (X_4) maka akan diperoleh nilai kinerja karyawan sebesar 2,176.
2. Koefisien regresi b_1 (kecerdasan emosional) = 0,296. Artinya, setiap peningkatan nilai kecerdasan emosional sebesar 1 maka akan

meningkatkan nilai kinerja sebesar 0,296 dengan asumsi variabel yang lain yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital bernilai tetap.

3. Koefisien regresi b_2 (kecerdasan intelektual) = 0,164. Artinya, setiap peningkatan nilai kecerdasan intelektual sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja sebesar 0,164 dengan asumsi variabel yang lain yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital bernilai tetap.
4. Koefisien regresi b_3 (kecerdasan spiritual) = 0,301 Artinya, setiap peningkatan nilai kecerdasan spiritual sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja sebesar 0,301 dengan asumsi variabel yang lain yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan digital bernilai tetap.
5. Koefisien regresi b_4 (kecerdasan digital) = 0,157 Artinya, setiap peningkatan nilai kecerdasan digital sebesar 1 maka akan meningkatkan nilai kinerja sebesar 0,157 dengan asumsi variabel yang lain yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual bernilai tetap.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 25
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,744	,726	,685

a. Predictors: (Constant), DQ, IQ, EQ, SQ

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Determinasi menunjukkan besarnya pengaruh keempat variabel bebas terhadap variabel terikat yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* dihitung dengan $0,726 \times 100\% = 72,6\%$ yang berarti bahwa kinerja pegawai 72,6% dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital maka dapat disimpulkan interpretasi koefisien korelasi tergolong kuat. Sedangkan sisanya sebesar 27,4% kinerja pegawai dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti saat ini.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

Tabel 26
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,070	4	18,767	40,039	,000 ^b
	Residual	25,780	55	,469		
	Total	100,850	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), DQ, IQ, EQ, SQ

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

a. Merumuskan Hipotesis.

$F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$; Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ) secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$; Ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ) secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

b. Menentukan F_{hitung} .

Berdasarkan tabel diperoleh F_{hitung} sebesar 40,039

c. Menentukan F_{tabel} , dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 4 dan df 2 (n-k-1) atau $60-4-1 = 55$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} adalah 2,54

d. Kriteria Pengujian

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

e. Membuat Kesimpulan

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,039 > 2,54$) ($Sig. 0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya, ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ)

secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

2. Uji t

Tabel 27
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,176	2,078		1,048	,299
	EQ	,296	,066	,429	4,472	,000
	IQ	,164	,064	,181	2,553	,013
	SQ	,301	,094	,339	3,206	,002
	DQ	,157	,065	,213	2,399	,020

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

a. Merumuskan hipotesis.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. < 0,025$; Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ) secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < 0,025$; Ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ) secara parsial terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

b. Menentukan t_{hitung} .

Berdasarkan tabel diperoleh t_{hitung} variabel kecerdasan emosional yaitu 4,472, variabel kecerdasan intelektual yaitu 2,553, variabel kecerdasan spiritual yaitu 3,206 dan variabel kecerdasan digital yaitu 2,399.

c. Menentukan t_{tabel} ,

Tabel distribusi t dicari pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $60-4-1 = 55$ (2,004). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025).

d. Kriteria pengujian

1) Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima.

2) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak.

e. Membuat Kesimpulan

1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,472 > 2,004$) (Sig. $0,000 < 0,025$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,553 > 2,004$) (Sig. $0,013 < 0,025$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kecerdasan intelektual (X_2) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

3) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,206 > 2,004$) (Sig. $0,002 < 0,025$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_3) secara

parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

- 4) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,399 > 2,004$) (Sig. $0,020 < 0,025$) maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kecerdasan digital (X_4) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

3. Uji Dominan

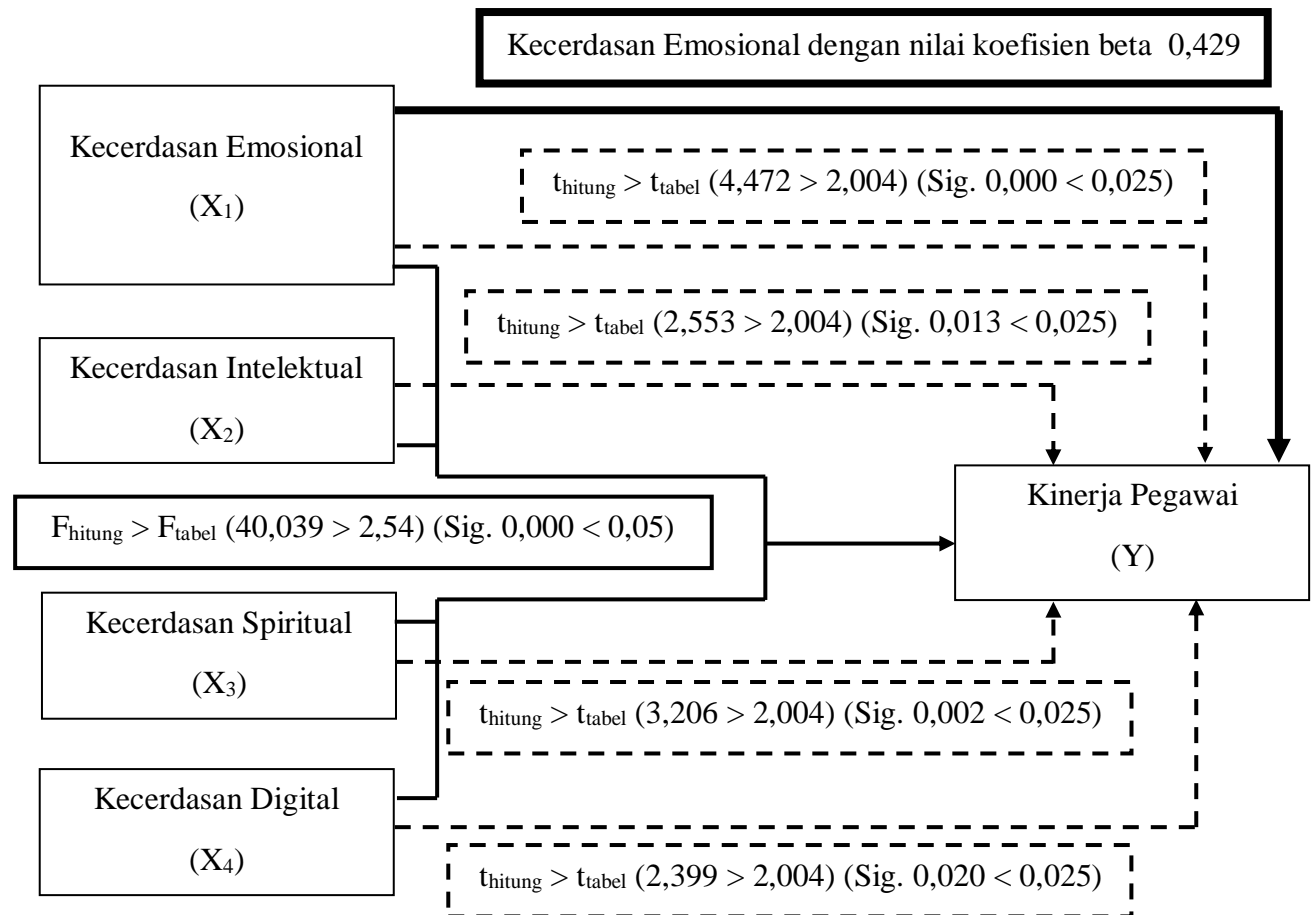
Dari tabel 27 hasil uji t, memiliki nilai koefisien beta masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu :

- a. Variabel X_1 Kecerdasan emosional dengan nilai koefisien beta 0,429.
- b. Variabel X_2 Kecerdasan intelektual dengan nilai koefisien beta 0,181.
- c. Variabel X_3 Kecerdasan spiritual dengan nilai koefisien beta 0,339.
- d. Variabel X_4 Kecerdasan digital dengan nilai koefisien beta 0,213.

Berdasarkan hasil nilai Standardized Beta Coefficients menunjukkan bahwa nilai koefisien beta variabel kecerdasan emosional (X_1) lebih besar dari variabel kecerdasan intelektual (X_2), variabel kecerdasan spiritual (X_3) dan variabel kecerdasan digital (X_4). Sehingga variabel kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Kerangka Berpikir



Gambar 3 : Hasil Kerangka Berpikir

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Keterangan : Simultan = \longrightarrow
 Parsial = \dashrightarrow
 Dominan = \longrightarrow

Dari uji simultan dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan spiritual (SQ), dan kecerdasan digital (DQ) secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dimana diperoleh nilai $F_{hitung} = 40,039$. Sedangkan dari uji parsial dibuktikan bahwa

ada pengaruh kecerdasan emosional (X_1) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dengan nilai $t_{hitung} = 4,472$. Ada pengaruh kecerdasan intelektual (X_2) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dengan nilai $t_{hitung} = 2,533$. Ada pengaruh kecerdasan spiritual (X_3) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dengan nilai $t_{hitung} = 3,206$. Ada pengaruh kecerdasan digital (X_4) secara parsial terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dengan nilai $t_{hitung} = 2,399$. Kemudian variabel kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo dengan nilai koefisien beta = 0,429.

4.3.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Digital Terhadap Kinerja Pegawai Secara Simultan.

Hasil Pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumaksud & Trang (2021:436), Siswandono (2021:301), Supriyatna (2021:51), Gultom (2020:39) dan Fitaloka et al., (2020:116). Peranan

kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital merupakan suatu proses dialog dalam menciptakan ikatan emosional dengan memberikan tuntutan, latihan yang mencakup ajaran, pengetahuan yang berupa moral serta akhlak pegawai dan dengan menggunakan sistem digital untuk kehidupan sehari-hari.

4.3.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Digital Terhadap Kinerja Pegawai Secara Parsial.

Hasil Pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan digital terhadap kinerja pegawai secara parsial pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

Penelitian mengenai kecerdasan emosional ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sumaksud & Trang (2021:437), Siswandono (2021:300), Supriyatna (2021:150) dan Gultom (2020:39). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Untuk itu kecerdasan emosional termasuk faktor penting seorang pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya, semakin seorang pegawai dapat mengontrol emosionalnya saat menyelesaikan pekerjaan maka akan diperoleh hasil kerja yang optimal sehingga kinerja sesuai standar instansi tersebut.

Penelitian mengenai kecerdasan intelektual ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siswandono (2021:300) dan Gultom

(2020:39), Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya, semakin meningkatnya kecerdasan intelektual maka akan meningkat kinerja pegawai tersebut. Maka faktor penting dalam menyelesaikan pekerjaan, mampu mempraktekkan ilmu yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan.

Penelitian mengenai kecerdasan spiritual ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siswandono (2021:300) dan Gultom (2020:39). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga dapat diartikan bahwa kecerdasan spiritual yang meningkat pasti akan meningkatkan kinerja pegawai, cerdas secara spiritual berarti memiliki rasa berkewajiban, bertanggung jawab dan merasakan arti dari pekerjaan yang dilakukannya.

Penelitian mengenai kecerdasan digital ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitaloka et al., (2020:117). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya ukuran seorang karyawan dalam penggunaan teknologi atau penggunaan teknologi untuk laju instansi dalam arah yang positif, mereka yang ada di instansi dapat memanfaatkan atau memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi sehingga akan sangat mempengaruhi perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Secara Dominan.

Hasil Pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai secara dominan pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien beta untuk variabel kecerdasan emosional lebih besar dari nilai koefisien beta untuk variabel kecerdasan intelektual, variabel kecerdasan spiritual dan variabel kecerdasan digital. Dengan demikian, maka variabel kecerdasan emosional (X_1) terbukti berpengaruh dominan terhadap kinerja pegawai (Y) pada Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Probolinggo.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Supriyatna (2021:50). Maknanya kecerdasan emosional yang menguntungkan akan dirasa pegawai memberikan kinerja serta kemampuan hasil kerja yang baik. Oleh karena itu, pengontrolan emosi dari waktu ke waktu pasti dihadapkan dengan pekerjaan yang diemban dan memulai pekerjaannya yang maksimal dengan hasil yang diharapkan.